

**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT LEMON SEBAGAI MASKER
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERMINYAK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (D4) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan**



**YULIANA SIAHAAN
14078050 /2014**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

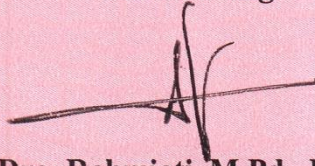
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Kulit Lemon Sebagai Masker
Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak
Nama : Yuliana Siahaan
Nim/BP : 14078050/2014
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 19620904 198703 2 003

Diketahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd. T
NIP. 19740909 200604 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penggunaan Kulit Lemon Sebagai Masker
Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak**

Nama : Yuliana Siahaan

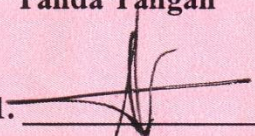
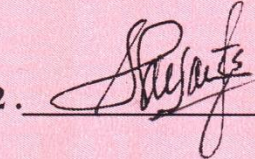
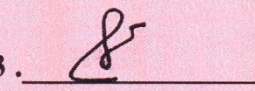
Nim/BP : 14078050/2014

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	1. 
2. Anggota	: Dra. Hayatunnufus, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Murni Astuti, S.Pd., M.Pd. T	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliana Siahaan
Bp/ NIM : 2014/14078050
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul Pengaruh Penggunaan Kulit Lemon Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2018

Diketahui,

Ketua Jurusan TRK FPP-UNP



Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya Yang Menyatakan



Yuliana Siahaan
Nim. 14078050

ABSTRAK

Yuliana Siahaan. Nim 14078050. 2018. Pengaruh Penggunaan Kulit Lemon sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Berminyak. Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Masalah pada penelitian ini adalah adanya keluhan jenis kulit wajah berminyak pada mahasiswi Universitas Negeri Padang. Kulit berminyak merupakan salah satu jenis kulit yang bermasalah yang dapat dilakukan perawatan menggunakan masker kulit lemon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan masker kulit lemon terhadap kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi exsperiment*) dengan desain *Non equivalent control group design*. Objek penelitian adalah Mahasiswi yang berkulit berminyak pada usia 18-25 tahun. Sebanyak 9 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 9 orang dan di bagi menjadi 3 kelompok yang berbeda yaitu kelompok kontrol (X_1), kelompok eksperimen 1 (X_2) dengan frekuensi pemakaian masker 1 x seminggu dan kelompok eksperimen 2 (X_3) dengan frekuensi pemakaian masker 2x seminggu. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis varians (anava). Analisis Normalitas dan Homogenitas data digunakan untuk uji persyaratan analisis sebelum pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan uji duncan.

Hasil analisis menunjukkan bahwaterdapat perbedaan kecerahan kulit wajah pada ketiga kelompok yaitu kelompok kontrol (X_1), kelompok eksperimen 1 (X_2) dan kelompok eksperimen 2 (X_3) setelah diberi perlakuan ($p=0,000$), tidak terdapat perbedaanpori-pori kulit wajah pada ketiga kelompok kelompok yaitu kelompok kontrol (X_1), kelompok eksperimen 1 (X_2) dan kelompok eksperimen 2 (X_3) setelah diberi perlakuan ($p=0,422$) dan terdapat perbedaankadar minyak kulit wajah pada ketiga kelompok kelompok yaitu kelompok kontrol (X_1), kelompok eksperimen 1 (X_2) dan kelompok eksperimen 2 (X_3) setelah diberi perlakuan ($p=0,000$). Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan perawatan kulit wajah berminyak pada usia 18-25 tahun dengan frekuensi pemakaian terbaik 2 x seminggu.

Kata Kunci : Kulit Lemon, Masker, Perawatan Kulit Berminyak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan berkat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN KULIT LEMON SEBAGAI MASKER UNTUK PERAWATAN KULIT BERMINYAK”**. Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana .

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Terkhusus dari orang tua dan saudara-saudara tercinta, terima kasih untuk semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku Penasehat Akademik yang memberikan arahan dan semangat untuk menulis dan menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Ph.D selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku Penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP sekaligus sebagai Penguji II yang saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi.

5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dorongan, motivasi kepada penulis.
7. Ucapan kepada sahabat terbaik Respa Aulia dan Endah Dwi tamara yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan kepada sahabat terdekat Siti Hajar Thaithami, Chyntia Yollanda, Maytri Leni dan Lettisia yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan kepada teman seperjuangan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat.
10. Ucapan kepada teman dekat Yoel Sunjaya Aritonang, S.Sn yang selalu sabar memberikan arahan, bantuan, semangat dan motivasi.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. Kulit.....	12
2. Kulit Wajah Berminyak	20
3. Perawatan Kulit Wajah Berminyak.....	25
4. Kosmetik	27
5. Masker	29
6. Lemon	32
7. Kecerahan Kulit	38
8. Penilaian Perawatan Kulit Wajah melalui pemanfaatan kulit Lemon.....	39
B. Kerangka Konseptual	42
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian.	46
C. Objek Penelitian.....	46
D. Sampel Penelitian.....	47
E. Prosedur Penelitian.....	47
F. Jenis dan Sumber Data	54
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
B. Uji Persyaratan Analisi.....	89
C. Pengujian Hipotesis.....	90
D. Pembahasan	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kulit	14
2. Bagian-Bagian Buah Jeruk Lemon	34
3. Skala Warna Kulit	38
4. Pengukur Kecerahan	40
5. Magnifying Lamp	40
6. Skin Analyazer.....	41
7. Kerangka Konseptual.....	43
8. Rancangan Penelitian.....	45
9. Proses Pelaksanaan Tingkat Kecerahan Kulit Wajah.....	53
10. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah Pre Test Kelompok Kontrol	63
11. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah PostTest Kelompok Kontrol	64
12. Histogram Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Kulit Wajah Pre Test Kelompok Kontrol	65
13. Histogram Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Post Test Kelompok Kontrol	65
14. Histogram Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit Wajah Kulit Wajah Pre Test Kelompok Kontrol.....	67
15. Histogram Distribusi Frekuensi Kadar minyak Kulit WajahKulit Wajah Post Test Kelompok Kontrol	67
16. Dokumentasi Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X1) pada sampel 1 ...	68
17. Dokumentasi Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X1) pada sampel 2 ...	69
18. Dokumentasi Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X1) pada sampel 3 ...	70
19. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah Pre Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu	72
20. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah Post Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu	73
21. Histogram Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Kulit Wajah Pre Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu	73
22. Histogram Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Post Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu	74
23. Histogram Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit Wajah Kulit Wajah Pre Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu.....	76
24. Histogram Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit Wajah Kulit Wajah Pre Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu.....	76

25. Dokumentasi Hasil Penelitian kelompok Eksperimen 1x seminggu (X2) pada Sampel 4	77
26. Dokumentasi Hasil Penelitian kelompok Eksperimen 1x seminggu (X2) pada Sampel 5	78
27. Dokumentasi Hasil Penelitian kelompok Eksperimen 1x seminggu (X2) pada Sampel 6	79
28. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah Pre Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu	81
29. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah Post Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu	82
30. Histogram Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Kulit Wajah Pre Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu	83
31. Histogram Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Kulit Wajah Post Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu.....	83
32. Histogram Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit WajahKulit Wajah Pre Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu	84
33. Histogram Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit WajahKulit Wajah Post Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu.....	85
34. Dokumentasi Hasil Penelitian kelompok Eksperimen 2 x seminggu (X3) pada Sampel 7	86
35. Dokumentasi Hasil Penelitian kelompok Eksperimen 2 x seminggu (X3) pada Sampel 8	87
36. Dokumentasi Hasil Penelitian kelompok Eksperimen 2 x seminggu (X3) pada Sampel 9	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Kelembaban Kulit	42
2. Proses Pembuatan Masker Kulit Lemon	50
3. Kriteria Penilaian Indikator Kecerahan Kulit Wajah	56
4. Kriteria Penilaian Indikator Pori-pori Kulit Wajah	57
5. Kriteria Penilaian Indikator Kelembapan Kulit Wajah	57
6. Rumus Analisis Varians	60
7. Distribusi Rata - Rata Pre Test Dan Post Test Kelompok Kontrol	62
8. Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Kontrol.....	63
9. Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Kontrol.....	64
10. Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Kontrol.....	66
11. Distribusi Rata - Rata Pre Test Dan Post Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu.....	71
12. Distribusi Rata - Rata Pre Test Dan Post Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu.....	72
13. Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu	73
14. Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Perlakuan 1 x Seminggu	75
15. Distribusi Rata - Rata Pre Test Dan Post Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu.....	80
16. Distribusi Frekuensi Kecerahan Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu	81
17. Distribusi Frekuensi Pori - Pori Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu	82
18. Distribusi Frekuensi Kadar Minyak Kulit Wajah Pre Test dan Post Test Kelompok Perlakuan 2 x Seminggu	84
19. Uji Normalitas	89
20. Uji Homogenitas	90
21. Uji One Way Annova	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki iklim tropis yang mengakibatkan kulit wajah menjadi berminyak. Polusi udara yang mengandung debu bisa masuk melalui pori-pori kulit wajah sehingga menimbulkan sel-sel kulit menjadi mati dan berkomedo yang diakibatkan sinar *Ultra Violet* yang terlalu berlebihan. Paparan sinar *Ultra Violet* , debu dan polusi udara tersebut menyebabkan kulit menjadi berminyak. Paparan sinar matahari sering tidak diimbangi oleh kesadaran masyarakat dalam melindungi kesehatan kulit.

Memiliki kulit wajah kasar, kusam dan berminyak dapat mengakibatkan timbulnya perasaan malu dan tidak percaya diri. Para wanita tentu saja tidak ingin mengalami hal tersebut, sehingga mereka berusaha untuk menjaga agar kulit wajahnya terlihat sehat. Hayatunnufus (2005:5) menyatakan bahwa “ kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis atau lentur, lembut, warna kulit bercahaya dan jenis kulit normal”.

Kulit adalah organ tubuh paling terluar, paling kelihatan dan bersentuhan langsung dengan kosmetik, khususnya kulit muka menjadi fokus utama, organ ini memiliki fungsi utama yaitu sebagai pelindung organ-organ dalam dan mengatur suhu tubuh. Selanjutnya Rostamailis (2005:104-105) menyatakan bahwa kategori jenis kulit ada lima, yaitu: kulit normal, kulit berminyak, kulit kering, kulit sensitif dan kulit kombinasi.

Tilaar (2012:6) menyatakan bahwa kulit wajah berminyak disebabkan karena kelenjar *sebaceous* yang terlalu aktif, sehingga pori-pori terlihat dengan

jelas. Ciri-ciri nya yaitu: pori-pori besar, kulit mengkilap, sering ditumbuhi komedo, serta tekstur kulit cenderung kasar dan tebal.

Lebih lanjut Sulastomo (2013:70-71) menjelaskan beberapa masalah ditemukan pada kulit wajah berminyak antara lain: 1) jerawat, 2) pori-pori terbuka. Pori-pori yang membesar ini dapat disebabkan adanya sumbatan minyak, kotoran dan kosmetik. Disamping itu penurunan elastisitas kulit dapat menyebabkan kulit menjadi lebih kendur, sehingga pori-pori tampak lebih besar. Sering berada dibawah terik matahari secara langsung juga dapat memicu pembesaran pori-pori kulit. Kulit wajah yang sering terkena sinar matahari secara langsung akan terbentuk lingkaran sel di seputar pori-pori dan biasanya cenderung menebal, sehingga pori-pori juga jadi tampak membesar. 3) Penumpukan sel kulit mati pada kulit wajah akan membuat tekstur kulit terasa kasar dan berwarna kusam. Penumpukan sel kulit mati pada wajah menyebabkan pori-pori wajah tersumbat sehingga dapat memicu timbulnya komedo.

Berdasarkan pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan terhadap mahasiswi Universitas Negeri Padang pada tanggal 17 sampai 27 Desember 2017 yang memiliki usia 18-25 tahun, observer melakukan wawancara terhadap 10 orang mahasiswi UNP, 8 dari 10 orang ternyata memiliki jenis kulit berminyak. Dari hasil wawancara dengan mereka, ternyata mereka menyatakan merasa terganggu dengan kondisi kulit wajah berminyak yang dialami. Masalah yang dikeluhkan antara lain: kulit wajah tampak kusam, timbulnya komedo, wajah berminyak atau mengkilat, tekstur kulit kasar dan

pori-pori besar sehingga mahasiswi tersebut merasa tidak percaya diri. Untuk mengatasi masalah di atas maka diperlukan perawatan kulit wajah. Menurut Kusantati (2008:337) juga menjelaskan bahwa:

Perawatan kulit wajah dapat dilakukan, (1) sehari-hari, (2) mingguan dan (3) berkala seperti penjelasan berikut ini: Perawatan harian seperti cuci wajah, maksudnya adalah kegiatan mencuci wajah dengan air yang dilakukan dengan cara menyiramkan air dan menyemprotkan air. Manusia perlu mencuci wajah untuk menghilangkan debu dan sel-sel kulit mati, Perawatan Mingguan sangat penting dilakukan guna untuk menyempurnakan perawatan kesehatan, kebersihan dan kecantikan kulit wajah yang tidak cukup dilakukan dengan hanya melakukan perawatan harian (membersihkan wajah) saja. Perawatan kulit wajah secara tradisional ini dapat dilakukan dengan perawatan *massage* (pijat) dan perawatan masker yang dapat dilakukan 1 kali seminggu dan 2 kali seminggu.

Menurut Rostamailis (2005:16) menjelaskan bahwa:

Perawatan terbagi atas 3 yaitu: perawatan secara modern (menggunakan bahan dan alat-alat yang sudah modern dengan pengolahan secara teknologi/ melalui olahan pabrik), perawatan semi tradisional artinya menggunakan bahan-bahan alami tetapi diolah melalui teknologi/pabrik dengan produksi dalam jumlah yang banyak., perawatan secara tradisional (menggunakan cara yang sama dan bahan kosmetik yang berbeda).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan kulit terbagi 3 yaitu perawatan secara modern, perawatan semi tradisional dan perawatan secara tradisional yang dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu 1 kali seminggu dan 2 kali seminggu. Maka dari itu peneliti memilih perawatan secara tradisional dengan menggunakan masker yang bahan dan caranya secara tradisional atau alami dengan jangka waktu satu kali seminggu dan dua kali dalam seminggu.

Rostamailis (2005:150) menjelaskan “masker adalah bahan kosmetik yang digunakan pada akhir perawatan kulit wajah/kulit tubuh, sesudah pembersihan total dari *massage*”.

Adapun menurut Muliawan (2013:172) menyatakan bahwa Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan. Masker biasanya digunakan pada tahap akhir dalam rangkaian perawatan kulit wajah. Masker bekerja mengangkat sel-sel kulit tanduk yang sudah mati pada kulit. Ia digunakan setelah massage (pengurutan) dengan cara dioleskan pada seluruh kulit wajah kecuali alis, mata dan bibir.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa masker adalah kosmetik yang digunakan pada langkah akhir dalam melakukan perawatan kulit wajah atau perawatan kulit dan penggunaannya dapat dilakukan dalam satu kali seminggu atau dua kali dalam seminggu.

Adapun menurut achroni (2012:17) bahwa masker bermanfaat untuk mencerahkan kulit wajah, mengecilkan pori-pori, mengurangi kadar minyak dan mengurangi jerawat serta menyamarkan noda hitam pada kulit wajah.

Masker wajah saat ini memiliki banyak bentuk seperti serbuk, pasta, ada juga yang berbentuk gel. Berbagai perusahaan kosmetik besar saat ini banyak mengeluarkan produk yang berbahan alami atau "*back to nature*". Masyarakat saat ini banyak yang beralih pada produk yang berbahan alami, keistimewaan masker dari bahan alami ini adalah tidak menimbulkan iritasi dan efek samping. Karena produk yang terbuat dari bahan alamiah lebih murah, aman, tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi kulit (Surtiningsih, 2005).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masker memiliki berbagai manfaat yang baik untuk kulit wajah, yaitu: untuk menunda penuaan dini, pori-pori wajah mengecil, wajah menjadi lebih cerah, mengkat sel-sel kulit mati, kulit menjadi sehat, lembut dan segar. Masker dari bahan alami seperti dari bubuk adalah pilihan kosmetik yang sangat mudah dan aman untuk digunakan dalam melakukan perawatan. Maka dari itu peneliti akan menggunakan masker dalam bentuk bubuk yang diolah secara tradisional dengan memanfaatkan bahan alami dari buah yaitu kulit lemon.

Menurut Achroni (2012:116) menjelaskan, “bahan alami seperti buah-buahan, tepung-tepungan, madu, dan susu dapat dijadikan masker.” Maka dari itu peneliti memanfaatkan buah-buahan untuk dijadikan masker yang diolah secara tradisional dengan memanfaatkan kulit lemon sebagai bahan untuk penelitian yang akan dilakukan.

Kulit buah lemon mengandung vitamin C, Vitamin A, tanin, fenol, flavonoid dan etanol yang memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi (Anshori, 2017). Vitamin C adalah salah satu vitamin yang paling efektif dari komposisi penting bagi para ahli kecantikan untuk mengobati sejumlah masalah kulit (Suganda 2011:25). Selanjutnya Dalimartha (1999) menyatakan bahwa flavonoid berkhasiat sebagai anti radang menjadi dasar untuk mengembangkannya sebagai obat jerawat, sedangkan kandungan senyawa tanin bermanfaat sebagai astrigent yang dapat mengurangi minyak kulit. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya manfaat dari kulit lemon sangat mempengaruhi pada kulit yang bermasalah yaitu pada kulit berminyak.

Kulit berminyak memerlukan perawatan khusus karena minyak yang berlebihan pada kulit wajah yang tidak dirawat akan menjadi media yang baik bagi pertumbuhan bakteri yang pada saat selanjutnya dapat menjadi jerawat, radang atau infeksi (Kusantanti 2008:240). Kulit wajah berbeda dengan kulit tubuh bagian lain, karena kulit wajah yang sangat sensitif dan terdapat lebih banyak kelenjer lemak (kelenjar *subsea*) yang menghasilkan asam lemak bernama sebum selain kelenjer diwajah terdapat pula kelenjer keringat. Pada cuaca panas, keadaan panik, atau lelah, kulit wajah akan tanpa berkeringat dan berminyak (Astuti, 2009). Dari uraian tersebut dapat dilihat penyebab kulit berminyak yaitu adanya bakteri yang berkembang sehingga dibutuhkan menangkai perkembangan bakteri sehingga tidak menjadi jerawat.

Kulit lemon memiliki kandungan antioksidan yang tinggi, macam-macam antioksidan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu antioksidan larut dalam lemak seperti tokoferol, karetonoid, flavonoid, guinon dan bilirium. Antioksidan larut dalam air seperti asam askorbat, asam urat, protein pengikat logam dan protein pengikat heme (Susanto Dkk 2009).

Selain mengandung vitamin C, Vitamin A, Tanin, Fenol dan etanol, kulit lemon juga mengandung Flavonoid. Flavonoid merupakan antioksidan yang tinggi, flavonoid juga bisa mencegah kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas dengan beberapa cara, salah satunya ialah memusnakan radikal bebas dengan beberapa cara, salah satunya memusnakan radikal bebas dengan beberapa cara, salah satunya ialah memusnakan radikal bebas secara langsung. Selanjutnya Laianto (2014) menyatakan Mekanisme aktivitas biologis oleh

senyawa alkaloid dimana senyawa Flavonoid dapat merusak sel bakteri. Senyawa yang memiliki peran anti bakteri adalah senyawa golongan Flavonoid. Flavonoid merupakan senyawa yang sudah cenderung memiliki aktivitas anti bakteri karna tingkat kepolaran, dari nyawa tersebut karena tingkat kepolaran yang tinggi dari Flavonoid maka akan dengan mudah menembus dinding sel dari antibakteri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kandungan pada kulit lemon dapat membantu mengatasi permasalahan pada kulit yaitu kulit berminyak. Kandungan Vitamin C, Antioksidan yang tinggi, Anti bakteri dan Flavonoid dapat bermanfaat bagi kesehatan kulit. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memanfaatkan kulit lemon untuk dilakukan penelitian dengan memanfaatkan kulit lemon sebagai masker yang diolah secara tradisional.

Oleh sebab itu peneliti ingin menguji cobakan masker kulit lemon terhadap perawatan jenis kulit berminyak, sehingga penulis dapat melihat efektifitas dari penggunaan kulit lemon. Dalam hal ini penulis mengangkat penelitian ini dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Kulit Lemon sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, maka penelitian mengangkat permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor iklim tropis menyebabkan kulit menjadi kusam dan kasar sehingga kulit menjadi lebih gelap dan berminyak.

2. Mahasiswi UNP berusia 18-25 tahun mengeluhkan kulit wajah berminyak sehingga mahasiswi merasa tidak percaya diri.
3. Pemakaian masker kulit lemon diduga dapat mencerahkan kulit wajah, mengecilkan pori-pori dan mengurangi kadar minyak pada wajah.
4. Penelitian kulit lemon sebagai masker belum banyak dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka pada penelitian ini penulis membatasi yaitu untuk menganalisis pemakaian masker kulit lemon terhadap kecerahan kulit wajah usia 18-25 yang meliputi :

1. Perawatan kulit wajah tanpa pemakaian masker kulit lemon pada kelompok kontrol.
2. Perawatan kulit wajah dengan pemakaian masker kulit lemon pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian satu kali dalam seminggu.
3. Perawatan kulit wajah dengan pemakaian masker kulit lemon pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian dua kali dalam seminggu.
4. Melihat perbedaan pengaruh perawatan kulit wajah berminyak tanpa penggunaan masker kulit lemon dan melakukan perawatan dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam seminggu dan penggunaan masker kulit lemon dengan frekuensi pemakaian 2 (dua) kali dalam seminggu dengan pengamatan berdasarkan kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka dirumuskan lah permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perawatan wajah tanpa menggunakan masker kulit lemon terhadap kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah pada kelompok kontrol?
2. Apakah terdapat pengaruh perawatan wajah dengan menggunakan masker kulit lemon terhadap kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam seminggu?
3. Apakah terdapat pengaruh perawatan wajah dengan menggunakan masker kulit lemon terhadap kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian 2 (dua) kali dalam seminggu?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan masker kulit lemon dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam seminggu dan 2 (dua) kali dalam seminggu yang diamati berdasarkan tingkat kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan masker kulit lemon terhadap kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis pengaruh perawatan kulit dengan perubahan pada tingkat kecerahan warna pada kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah tanpa menggunakan masker kulit lemon.
- b. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker kulit lemon dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam seminggu yang diamati dari segi tingkat kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah.
- c. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan masker kulit lemon dengan frekuensi pemakaian 2 (dua) kali dalam seminggu yang diamati dari segi tingkat kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah.
- d. Untuk melihat perbedaan pengaruh penggunaan masker kulit lemon dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam seminggu dan 2 (dua) kali dalam seminggu yang diamati dari segi kecerahan kulit wajah, pori-pori kulit wajah dan kadar minyak kulit wajah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi prodi tata rias dan kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan dan sebagai bahan masukan untuk mata kuliah Perawatan Wajah.
2. Bagi peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencobakan dan berlatih langsung

melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam melakukan perawatan kulit wajah berminyak.
4. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca atau masyarakat.